



Literasi Kewarganegaraan Sebagai Strategi Dalam Mengembangkan Civic Knowledge

Fredik L. Kollo¹, Shintya M. Tapatab², Wempi W. Famau³, Petrus F. Nua Oba⁴

Dosen Prodi PPKn FKIP Universitas Nusa Cendana¹

Mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Nusa Cendana^{2,3,4}

Email: fredik.lambertus.kollo@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Literasi kewarganegaraan sebagai kemampuan awal setiap warganegara dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Tujuan penulisan ini ialah untuk mengetahui penguatan literasi kewarganegaraan sebagai strategi dalam mengembangkan civic knowledge. Metode dalam penulisan karya tulis ilmiah ini ialah metode kajian pustaka. Adapun hasil penelitian ini menemukan bahwa literasi sebagai kemampuan awal warganegara memiliki peranan penting dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Penelitian ini secara khusus mengkaji mengenai literasi sebagai strategi dalam mengembangkan pengetahuan warganegara. Warganegara memiliki kemampuan awal literasi agar menjadi warganegara yang cerdas dan mampu mengembangkan hak dan kewajiban sebagai warganegara.

Kata Kunci: *literasi, kewarganegaraan, Civic Knowledge*

ABSTRACT

Civic literacy is the initial ability of every citizen in developing knowledge, skills and attitudes. The purpose of this writing is to find out the strengthening of civic literacy as a strategy in developing civic knowledge. The method in writing this scientific paper is the literature review method. The results of this study found that literacy as the initial ability of citizens has an important role in developing knowledge, skills and attitudes. This research specifically examines literacy as a strategy in developing civic knowledge. Citizens have the initial ability of literacy in order to become smart citizens and be able to develop their rights and obligations as citizens.

Keywords: *literacy, citizenship, Civic Knowledge*



PENDAHULUAN

Lietarasi sebagai kemampuan awal yang harus dibiasakan kepada warga negara sebagai kemampuan awal dalam membentuk kecerdasan pengetahuan harus dimiliki oleh anak bangsa. Implementasi literasi saat ini sangat dibutuhkan dalam meningkatkan pemahaman warga negara muda (Kollo, F. L. dkk. 2024). Literasi kewarganegaraan mengacu pada sumber daya yang dimiliki oleh warga negara dalam hal ini generasi muda pada belakangan ini serta sumberdaya yang harus dimiliki generasi muda adalah kemampuan dalam menguasai teknologi dan mengembangkan potensi budaya bangsa karena bangsa Indonesia bangsa yang multikultural dengan beragam agama dan budaya dengan berbagai dinamikanya (Hidayat, R, 2024). Semua ini sebagai potensi yang harus dipahami oleh generasi muda untuk menghindari disintegrasi bangsa, konflik antar daerah dan sikap intoleransi dalam masyarakat yang dapat merusak stabilitas nasional dan menghambat pembangunan bangsa (Hidayat, R, 2024). Berbagai persoalan yang diakibatkan karena kemerosotan moral sehingga warga negara perlu dibekali dengan pengetahuan awal yakni literasi kewarganegaraan. Dalam membentuk pengetahuan dan sikap warga negara yang baik maka warga negara perlu dibekali dengan pengetahuan awal warga negara. Pengetahuan awal warga negara maka wajib mempelajari pengetahuan dan prinsip serta proses demokrasi, lembaga pemerintah dan non pemerintah, identitas nasional, dan hak asasi manusia (Winarno, 2019). Prinsip mengenai demokrasi wajib dibekali kepada seluruh warga negara agar mampu menjalankan nilai-nilai demokrasi. nilai-nilai demokrasi tidak berakhir pada proses pembelajaran tetapi harus dijalankan dalam beragam aspek kehidupan. Selain itu, warga negara yang baik wajib mengetahui identitas nasional sehingga tidak salam dalam mengimplementasikannya. Hak asasi manusia juga perlu dipelajari dan dijalankan dalam berbagai aspek kehidupan baik kehidupan berbangsa dan bernegara. Setiap warga negara yang mengetahui mengenai hak-haknya maka secara wajib dapat menjalankan kewajibannya sebagai warga negara karena kewajiban sebagai warga negara wajib untuk dijalankan dalam negara demokrasi seperti Negara Indonesia.



KONSEP

Literasi kewarganegaraan merupakan salah satu pengetahuan awal tentang bagaimana sikap yang harus ditunjukkan oleh warga negara secara terus menerus sehingga terjadilah perubahan dalam kehidupan secara baik (Nurlinasari dan Hamid, 2018). Senada dengan hal ini, maka literasi budaya kewarganegaraan juga dapat mengembangkan pemahaman mahasiswa agar dapat mengimplementasikan gerakan membaca buku yang berkaitan dengan literasi budaya dan kewargaan seperti berbagai macam budaya yang ada di Indonesia (Nudiati H, Sudiapermana E. 2020). *Civic Knowledge* atau pengetahuan kewarganegaraan dapat disejajarkan dengan ranah kognitif, keterampilan kewarganegaraan sejajar dengan ranah psikomotor sedangkan watak warga negara sejajar dengan afektif (Winarno, 2019).

METODE

Adapun metode dalam penulisan karya ilmiah ini ialah studi pustaka. Data dalam kajian ini diambil dari berbagai literatur baik itu buku maupun jurnal ilmiah. Data yang diambil direduksi agar sesuai dengan masalah yang dikaji dalam artikel ini.

PEMBAHASAN

1. Literasi Kewarganegaraan

Warga negara muda sebagai generasi penerus Bangsa Indonesia maka harus memiliki kecakapan literasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melanjutkan estafet kepemimpinan di masa mendatang (Kollo, F. L. dkk. 2024). Warga negara harus memiliki kemampuan awal sebagai kecerdasan dalam berpikir dan bertindak serta diwujudkan dengan karakter yang bertanggungjawab. Pembentukan karakter warga negara harus memiliki dampak yang signifikan bagi itu individu atau kelompok masyarakat (Keraf, F. M. P., dkk 2023). Literasi kewarganegaraan sebagai teknik dalam mengembangkan pengetahuan agar dapat membentuk rasa cinta tanah air, wawasan bangsa, peningkatan persatuan dan kesatuan, dan implementasi dari nilai-nilai Pancasila (Octavialis & Ananda, 2021). Jiwa persatuan dan kesatuan harus ditanamkan kepada generasi penerus bangsa Indonesia sebagai kekuatan awal dalam bela negara.



Literasi kewarganegaraan menjadi modal dasar dalam menghadapi berbagai kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta perubahan zaman yang terus bergerak maju. Literasi merujuk pada sebuah proses transformasi pribadi dan juga transformasi sosial dalam kehidupana masyarakat (Ridwan Saidi & Rosyid Al-Atok, 2022). Literasi kewarganegaraan juga dapat membantu warga negara dalam menjalani kehidupan dengan berbagai perubahan teknologi. Warga negara yang dapat beradaptasi dengan teknologi secara baik yaitu warga negara yang memiliki kecerdasan tinggi baik secara pengetahuan dan sikap serta keterampilan. Meningkatkan kesadaran warga, pengalaman langsung di masyarakat adalah praktik yang sangat penting untuk membentuk ekosistem yang saling menghormati dan memahami (Yulianingsih et al., 2018).

2. Civic Knowledge

Kemampuan warga negara sangat dibutuhkan dalam dunia kehidupan saat ini. Branson (1999:8) dalam Arfianti C. dan Kurniawan N. A. (2024) mengatakan bahwa civic knowledge berhubungan dengan nilai maupun kandungan mengenai apa yang seharusnya kita ketahui sebagai warga negara. Pemahaman mengenai hak dan kewajibannya sebagai warga Negara Indonesia berarti dapat menaati peraturan yang ada, hal tersebut dinamakan *Civic Knowledge* (Arfianti C. dan Kurniawan N. A. 2024). Warga negara harus dibekali dengan kemampuan yang baik agar mampu menjalankan kewajibannya sebagai warga negara dengan baik. Hak dan kewajiban warga negara berjalan searah sehingga warga negara harus memiliki kemampuan yang baik dalam menjalankan hak dan kewajibannya. Pengetahuan Kewarganegaraan dan *Civic Knowledge* berkaitan dengan kandungan atau isi yang harus diketahui serta dipelajari secara baik oleh warga negara (Winarno, 2019). Dalam mengembangkan isi yang harus dipelajari oleh warga negara dalam meningkatkan *Civic Knowledge* maka secara terperinci dikasifikasi dalam beberapa bagian antara lain mencakup bidang politik, dan moral (Winarno, 2019).

KESIMPULAN

Literasi kewarganegaraan harus dikembangkan pada kalangan masyarakat dengan tujuan untuk mengembangkahn pengetahuan kewarganegaraan dalam berbagai aspek kehidupan. Warga negara wajib mengembangkan literasi termasuk literasi isi atau konten sebagaimana



dideskripsikan pada pembahasan yang meliputi berbagai bidang termasuk moral. Pengetahuan, keterampilan dan sikap harus dibekali kepada seluruh warga negara sebagai kemampuan awal warga negara dalam menjalankan hak dan kewajiban.

REFERENSI

- Arfianti C. dan Kurniawan N. A. (2024). Hubungan Antara Civic Knowledge Dengan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Pada Mahasiswa Departemen Hukum Dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Malang. *Jurnal Lentera Ilmu (JLI)*, Vol. 1, No. 1., 1 – 14.
- Hidayat, R. (2024). Pelaksanaan Literasi Kewarganegaraan Siswa Di SMA Kabupaten Simeulue Dalam Era Globalisasi. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume: 24 No.1. April, 2024, P-ISSN: 1411-4585 E-ISSN: 2549-6743.
- Keraf, F. M. P., Nurlailah, N., & Kollo, F. L. (2023). Mengembangkan Karakter Wirausaha Kelompok Wanita Tani melalui Penerapan Living Values Education di Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Sukamaju, Desa Ajaobaki, Kecamatan Mollo Utara, Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Agrimor*, 8(1), 1-6.
- Kollo, F. L., Henukh, G. G., & Otemusu, C. J. (2024). Literasi Budaya Kewargaan Dalam Pendidikan Politik Bagi Warga Negara Muda. *Jurnal Lazuardi*, 7(1), 17-24.
- Nudiati, D., & Sudiapermana, E. (2020). Literasi sebagai kecakapan hidup abad 21 pada mahasiswa. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(1), 34-40
- Nurlinasari, L., & Hamid, S. I. (2018). the Effectiveness of Critical Multiliteracies Model in Improving Elementary Students ' Civic Literacy on the Civic Education Subject Efektivitas Model Multiliterasi Kritis Dalam Mengembangkan Civic Literacy Siswa Sd Pada. 18(2), 9–18.
- Octavialis, N., & Ananda, A. (2021). Pembinaan Literasi Kewarganegaraan di SMP Negeri 11 Padang. 4(2), 122–128.
- Ridwan Saidi, M., & Rosyid Al-Atok, A. (2022). Pengaruh Literasi Digital dan Literasi Kewarganegaraan Terhadap Tingkat Ketahanan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan UM*, 7(1), 119–128.
- Winarno, (2019), *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Isi, Strategi, dan Penilaian*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Yulianingsih, W., Lestari, G. D., & Rahma, R. A. (2018). Parenting Education Dalam Literasi Budaya dan Kewargaan. *Prosiding Seminar Nasional Dan Temu Kolegial Jurusan PLS Se-Indonesia*, 55–58.